

## PERTOBATAN UNTUK BANGKIT DAN JADI PEMENANG

Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus **tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati**, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk..(Yesaya 57:15)



### 1. Komitmen untuk fokus kepada Kristus

*Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. – Rom.12:2*

Orang yang bertobat adalah orang yang dengan rendah hati mau mengakui dosa/pelanggaran, datang kepada Tuhan, dan berbalik dari jalan-jalannya yang jahat. Orang yang bertobat datang kepada Tuhan untuk menerima pengampunan dengan penyesalan yang mendalam (remuk,hati). Menyesal bukan karena ketahuan berdosa, atau karena pasrah, melainkan penuh sesal karena telah mendukakan Allah, telah melanggar hukum/ketetapan Allah.

Dua bulan lalu terjadi pencurahan Roh Kudus yang menghasilkan kebangunan rohani di Universitas Asbury yang dimulai pada 8 Februari 2023 karena adanya pertobatan dari generasi Yeremia. Api *revival* itu kemudian menyebar ke kampus-kampus sekitar seperti Universitas Lee, Universitas Belmont, Universitas Cedarville, Universitas Samfordt, dan masih banyak lagi. Mari kita lihat apa ciri-ciri pertobatan dalam *revival* yang terjadi di Asbury:

Universitas Asbury menjaga komitmen mereka akan pendidikan yang berpusat pada Kristus. Gereja Bethel Indonesia (GBI) juga memiliki visi **Menjadi Serupa dengan Kristus**, yang mana kita harus terus menghidupi visi itu dalam keseharian kita, keluarga kita, pekerjaan dan juga studi kita. Roma 12:2a menyatakan bahwa "*Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu*". Jangan sampai fokus kita teralihkan, terus arahkan mata dan hidup kita kepada Pribadi Kristus.

### 2. Menjaga Kekudusan Hidup

*"Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?" "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu. Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia. – Mzm.24:3-5*

Salah seorang bapa gereja dan teolog terkemuka yang diteladani oleh